

**INVESTRA DYNAMIC STRATEGIC FUND**

Bloomberg: INVDYST IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 28 Februari 2018

**Tujuan Investasi**

Investra Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 05 April 2012  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 41,338,164,450  
 Harga Unit : Rp 1,340.3000

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	97.5%
Cash / TD	2.5%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pendapatan Tetap	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

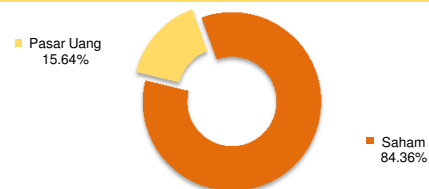
**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF    MODERAT    **AGRESIF**

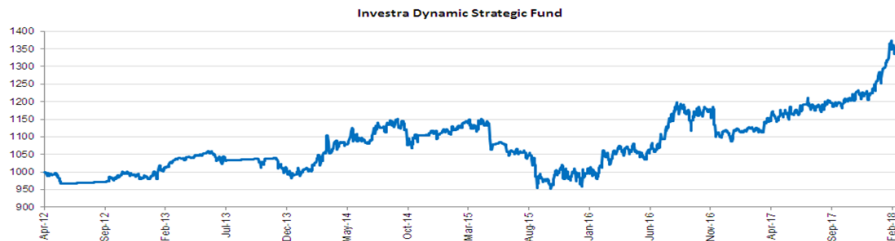
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.82%	11.20%	12.01%	4.41%	19.57%	34.03%
Benchmark **)	-0.08%	5.88%	7.27%	1.33%	13.54%	45.04%

\*\*) Benchmark: 50% Deposito 6 bl (rata2 - net) + 50% LQ45 (LQ45 digunakan sejak 01 Oktober 2014)

**Komentar Manajer Investasi**

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 14-15 Februari 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility tetap 5,00%, berlaku efektif sejak 19 Februari 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan Februari 2018 mengalami inflasi sebesar 0,17%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Februari) 2018 sebesar 0,79% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2018 terhadap Februari 2017) sebesar 3,18%. Komponen inti pada Februari 2018 mengalami inflasi sebesar 0,26%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Februari) 2018 mengalami inflasi sebesar 0,57% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Februari 2018 terhadap Februari 2017) sebesar 2,58%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada akhir Februari 2018 tercatat menurun sebesar 0,13% menjadi 6.597,22 dibandingkan dengan akhir bulan Januari 2018. Sedangkan secara Year on year IHSG mencatat kenaikan sebesar 22,47% dan untuk year to date IHSG mencatatkan kenaikan sebesar 3,80% Sementara nilai tuker Rupiah terhadap USD melemah sebesar 2,66% ke tingkat Rp13.745/USD dibandingkan bulan Januari 2018.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan yield sebesar 5,83% dibandingkan bulan Januari 2018 dari level 6,27% ke 6,63%. BINDO Index tercatat menurun 1,66% menjadi 228.854 dibanding akhir bulan Januari 2018 dengan duration 6,23 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp10,4 Triliun per Februari 2018 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 8,6 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi jual pada bulan Februari sebesar Rp 20,5 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 39,83%.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastruktur, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih panjang.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**  
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.